

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sesuai dengan sifat-sifat datanya maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian disini menguraikan gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan tentang pelaksanaan layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan. Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 4 Muntok. Jalan kadur dalam, Belo Laut, Kecamatan. Muntok, Kabupaten. Bangka Barat Provinsi. Kepulauan Bangka Belitung.

C. Sumber Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder.

¹Moh. Karisnan, *Metode Penelitian Kuantitatif-kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Pres, 2010), hlm. 175.

1. Data primer adalah data yang dibuat peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya.² Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, objek penelitian dilakukan langsung di SMPN 4 Muntok bersama 2 guru bimbingan konseling dan siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas VIII.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer.³ Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian yang menjadi sumber data sekunder adalah buku catatan siswa bermasalah, nilai raport, RPLBK, laporan hasil pelaksanaan layanan bimbingan akademik, dan foto-foto kegiatan pelaksanaan layanan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan untuk pembahasan analisis, dalam penulisan ini digunakan prosedur yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengadakan pencatatan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu dimana peneliti tidak di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

³Pribadiyono, *Bunga Rampai manajemen*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 115.

kedudukan selaku pengamat.⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan :

- a. Bentuk layanan bimbingan akademik yang diberikan di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok.
- b. Proses pemberian layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok.

Peneliti mengamati dan mengumpulkan data serta mencatat kegiatan layanan bimbingan dan konseling SMP Negeri 4 Muntok khususnya pelayanan dalam bidang bimbingan akademik.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara adalah metode mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden. Dengan metode ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan didapatkan. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat jawaban yang diperolehnya.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkenaan dengan:

⁴Anas Sudjiono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD Rama, 1981), hlm.31.

⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Pradina Pustaka, 2022). Hlm. 125.

- a. Bentuk layanan bimbingan akademik yang di berikan di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok.
- b. Proses pemberian layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok.

Maka peneliti melakukan wawancara dan Tanya jawab secara lisan dengan 2 guru bimbingan konseling dan siswa yang bermasalah kelas VIII. Disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan serta data-data mengenai penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai program kerja bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Muntok terutama bentuk layanan bimbingan akademik yang diberikan di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok dan proses pemberian layanan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok.

E. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan *checklist* dokumen. Dengan mengadakan observasi dan wawancara peneliti dapat terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan memahami secara langsung objek yang di teliti. Sedangkan daftar *checklist* dokumen sebagai alat untuk mengumpulkan data

pada saat observasi guna memuat daftar pernyataan tentang aspek yang terdapat dalam sebuah kegiatan.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah suatu proses dimana pemeriksaan dokumen dapat memberikan informasi-informasi secara cepat dan tepat maka dengan adanya pedoman akan mengarahkan pemeriksaan terhadap apa yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis terstruktur dengan baik.⁶ Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi biasa, dengan menggunakan metode ini, tidak perlu terlibat dalam hubungan emosi dengan pelaku yang menjadi sasaran penelitian, melainkan hanya mengumpulkan informasi apa yang didengar dan dilihat langsung oleh mata dibantu dengan tabel ceklis dan alat dokumentasi.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara menggunakan tanya jawab antara peneliti dan responden secara langsung dan lisan.⁷ Dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi secara langsung guna menjelaskan situasi lapangan yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, dalam wawancara terstruktur ini, pewawancara melakukan

⁶Anas Sudjiono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*, hlm.31.

⁷ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Pradina Pustaka, 2022). Hlm. 125.

wawancara dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang berfokus pada kisi-kisi wawancara.

3. Daftar *Checklist* Dokumen

Daftar *checklist* dokumen merupakan suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati oleh peneliti. Daftar *checklist* ini telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, digunakan dan direncanakan secara sistematis.⁸ Daftar *checklist* dokumen dari penelitian ini meliputi raport, buku catatan siswa yang bermasalah, RPLBK, laporan hasil layanan bimbingan akademik, dan foto-foto kegiatan pelaksanaan layanan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah mencari dan menyusun data yang diperoleh oleh peneliti pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹ Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Melalui langkah:¹⁰

1. Reduksi data

⁸ Fitri Rahmawati, Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (NTB:Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hlm 92.

⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 125.

¹⁰ Yudhistira, *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2007), hlm. 111.

Sebuah data yang telah ditelaah dari keseluruhannya dibaca dipelajari oleh peneliti dan kemudian langkah berikutnya ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok untuk sebuah hasil. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hasil penelitian di SMP Negeri 4 Muntok yang direduksi oleh peneliti merupakan hasil wawancara dan observasi.

2. Penyajian data

Selanjutnya penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian data tersebut. Data yang disajikan yaitu pelaksanaan layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Muntok.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga penarikan kesimpulan. Ketika kegiatan reduksi data dan penyajian data dilakukan, penganalisis kualitatif mulai mencari penjelasan alur sebab akibat yang terjadi. Kesimpulan yang mula-mula belum jelas akan meningkat lebih terperinci. Kesimpulan akhir akan muncul tergantung pada besarnya kumpulan data yang diambil peneliti. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus

penelitian berdasarkan hasil analisis data dari latar belakang sampai ketahap kesimpulan akhir.¹¹

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan unruk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan itu benar-benar penelitian ilmiah serta menguji data yang diperoleh peneliti. Menguji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang di hasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.¹² Triangulasi yang digunakan peneliti ada 2, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Triangulasi sumber yang dipakai yaitu guru dan siswa.

2. Triangulasi Metode

¹¹ Yudhistira, *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2007), hlm. 111.

¹²Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Kencana, 2014), hlm. 395

Peneliti menggunakan metode yang sama pada peristiwa berbeda atau menggunakan dua atau lebih metode yang berbeda untuk objek peneliti yang sama. Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar di kelas VIII SMP Negeri 4 Muntok. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.¹³

¹³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Kencana, 2014), hlm. 395

